

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. LazisMu belum membuat sistem dan prosedur yang baku dalam pengelolaan dana yang ada.
2. Pengakuan awal di LazisMu saat terjadi serah terima, dan ada bukti transaksi yang diterima oleh pihak muzakki. Semua dana yang masuk diklasifikasikan berdasarkan karakteristiknya, tidak ada pengukuran lagi setelah pengakuan awal karena tidak ada aset nonkas yang diterima atau disalurkan lewat LazisMu Surabaya. Penyaluran dana yang ada di LazisMU tidak diklasifikasikan berdasarkan karakteristiknya.
3. Penyajian laporan keuangan LazisMu Surabaya hanya ada laporan sumber dana dan penggunaan dana secara sederhana dan belum berpedoman pada standar yang ada.
4. Pengungkapan yang dilakukan oleh LazisMu Surabaya melalui media cetak yaitu majalah yang berisi laporan keuangan, kebijakan, dan program-program yang dijalankan oleh LazisMu Surabaya setiap bulanya.
5. Peranan akuntansi membantu LazisMu dalam transparansi pengelolaan dana yang ada di LazisMu Surabaya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah di bahas sebelumnya, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. LazisMu membuat atau menerapkan sistem dan prosedur yang telah diolah oleh peneliti sebagai bentuk pengendalian internal yang baik untuk transparansi lembaga.
2. Untuk pengakuan awal LazisMu harus mempertahankan prinsipnya yaitu mengklasifikasikan sesuai karakteristiknya. Dan penyalurannya diperbaiki, seharusnya penyalurannya disesuaikan dengan karakteristik dana yang sudah dikumpulkan.
3. Kedepannya dalam pengelolaan dana khususnya dalam pencatatan sebaiknya LazisMu berpedoman pada standar yang ada. Setelah berpedoman pada standar yang ada lalu melakukan pemeriksaan auditing eksternal agar terpercaya dan menjadi lebih baik lagi.
4. Pengungkapan yang ada di LazisMu sudah baik, tetapi untuk penyajian laporan keuangan yang di ungkap harus sesuai dengan standar yang ada supaya lebih jelas dan terperinci. Sehingga para muzakki juga paham dan lebih percaya lagi terhadap pengelolaan dana yang ada di LazisMu Surabaya.
5. Karena peranan akuntansi sangat penting terhadap transparansi lembaga, seharusnya LazisMu mempelajari lebih dalam ilmu akuntansi khususnya prinsip akuntansi zakat dan infak/sedekah

supaya lebih baik lagi dalam memberikan informasi kepada muzakki maupun mustahik dan menarik minat masyarakat lainnya untuk menjadi muzakki selanjutnya.